

**CITRA POHON MELALUI BENDA
KESEHARIAN**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**CITRA POHON MELALUI BENDA
KESEHARIAN**



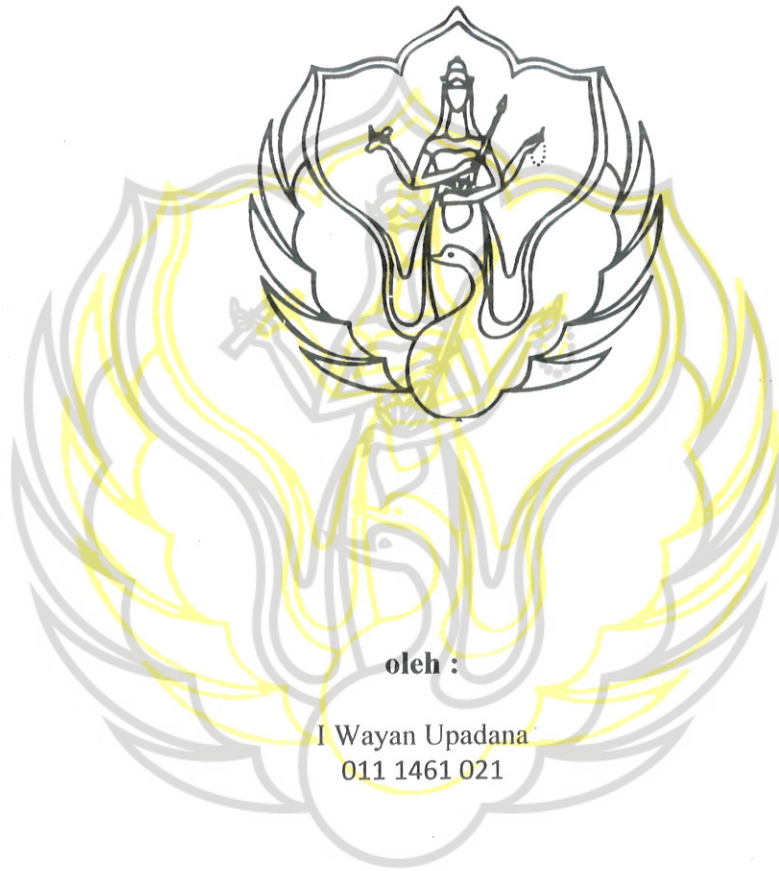
PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh :

**I Wayan Upadana
011 1461 021**

**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

CITRA POHON MELALUI BENDA KESEHARIAN



oleh :

I Wayan Upadana
011 1461 021

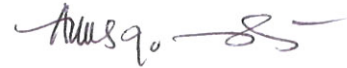
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2008

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

“CITRA POHON MELALUI BENDA KESEHARIAN” diajukan oleh I Wayan Upadana, NIM 0111461021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Juli 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Anusapati, MFA
NIP. 131414285

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Soewardi
NIP. 131476743

Cognate/ anggota



Drs. AB. Dwiantoro, M.S
NIP. 131284650

Ketua Prog. Studi S-1 Seni Rupa
Murni/anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S
NIP. 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Anggota



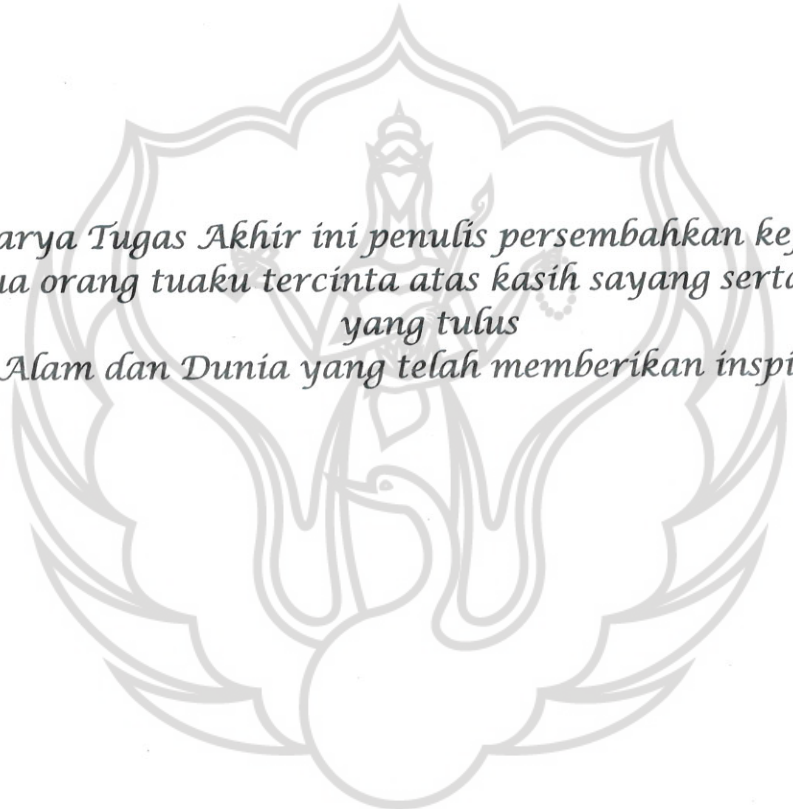
Drs. AG. Hartono, M.Sn
NIP. 131567132



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M, Hum
NIP. 131567129



*Karya Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada :
Kedua orang tuaku tercinta atas kasih sayang serta doanya
yang tulus
Alam dan Dunia yang telah memberikan inspirasi*

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dan Pameran Seni Patung sebagai syarat ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Dalam Karya Seni Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “ Citra Pohon Melalui Benda Keseharian” dengan memvisualisasikan bentuk pohon menurut persepsi dan fantasi yang berasal dari bentuk benda keseharian.

Penyusunan laporan dan pameran Tugas Akhir ini terwujud atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Anusapati, M.F.A., selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Soewardi selaku pembimbing II Yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada pelaksanaan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Yoga Budi Wantoro S.Sn Selaku Dosen Wali
4. Bapak Drs. A.G. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni
6. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
7. Bapak Andang Suprihadi MS., selaku Pembantu Dekan III Fakultas Seni Rupa
8. Bapak Drs. Soeprapto Soejono, MFA., Ph.D. Selaku Rektor ISI Yogyakarta

9. Seluruh Dosen Program Studi Seni Rupa Murni
10. Bapakku I Nyoman Maja, dan ibuku Ni Ketut Gati, Nenek beserta adikku
Made Sri Astuti tercinta
11. Seluruh Staf pegawai dan karyawan Seni Rupa, serta staf pegawai, karyawan
perpustakaan dan Akmawa Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
12. I Wayan Yahlik
13. Yuniar Febryani
14. Teman-teman Kelompok Jejak 01(wiguna V., kadek Dedy S., wahyu, Patra)
15. Sanggar Dewata Indonesia Yogyakarta dan KMHD ISI Jogja
16. Tomlos, Hanif, Lampung, Gusti Wirta, Arya Sucitra, Rain Rosidi, Toto
Nugroho, Adi Gunawan, Widhi, Dian, Kajeng, Mufu, Gatep, Ajik, putrayasa,
Koyo dan teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan dukungannya
yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.

Om Cantih, Cantih, Cantih Om

Yogyakarta 7 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR KARYA	vii
DAFTAR PROSES KERJA	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan Dan Manfaat	4
D. Makna Judul	5
BAB II. KONSEP	
A. Konsep Penciptaan	7
B. Konsep perwujudan	9
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan	11
B. Alat	12
C. Tehnik	14
D. Tahap Pembentukan	14

BAB IV. TINJAUAN KARYA	18
BAB V. PENUTUP	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA DAN FOTO DIRI	
FOTO POSTER PAMERAN	
FOTO SITUASI PAMERAN	
KATALOGUS	



DAFTAR KARYA

1. ROTASI	
63cm x 10cm, kayu munggur, pelk sepeda motor, 2008	19
2. POHON BERTUNAS IMPIAN	
27cm x 17cm x 236cm, Kayu jati, alumunium, kawat. 2008	20
3. HOMAGE TO NATURE	
34cm x 12cm x 215cm, kayu jati, gitar properti, 2008	22
4. HISAP SEBATANG !	
152cm x 27cm x 37cm, kayu jati, akrilik, 2008	24
5. GERBANG MISTERI	
90cm x 12cm x 200cm, kayu jati, besi, 2008	26
6. TUMBUH DARI DALAM	
23cm x 20cm x 81cm, kayu jati, kuningan, 2008	28
7. FANTASI TENTANG ENERGI	
112cm x 15cm x 62cm, kayu jati, stainlles stil, tembaga, 2008	30
8. CANDU ALAM	
84cm x 20cm x 25cm, kayu jati, alumunium, 2008	31
9. MENGHIRUP POLUSI	
119cm x 19cm x 13cm, kayu waru, 2008	33
10. TUMBUH DARI TEKANAN	
19cm x 25cm x 162cm, kayu jati, 2007	35

DAFTAR PROSES KERJA

1. Foto alat-alat kerja	13
2. Foto proses pemotongan kayu	16
3. Foto proses pembuatan patung	16
4. foto proses penghalusan patung	17



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Timbulnya Ide

Seni merupakan proses kreatif yang didominasi oleh rasa. Selain itu indra mata dan perabaan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai alat untuk mengamati dalam proses terciptanya karya seni patung. Seperti yang diungkapkan oleh But Muchtar dalam buku Seni Patung Indonesia:

Kreativitas dalam seni sangat dipengaruhi oleh rasa (*feeling, emotion*), sedemikian dahsyatnya emosi tersebut, sehingga rasio yang hakekatnya hadir pada setiap manusia kurang diberikan peran oleh diri seniman. Rasa yang meluap dalam takaran yang tak teratur timbul karena getaran karsa, yaitu dorongan kehendak yang datang dari dalam, dari hati nurani.¹

Dengan adanya proses cipta, rasa dan karsa, maka seni memiliki banyak peranan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam usaha manusia untuk menghibur diri, mengekspresikan keinginan, sampai pada tingkatan untuk mengkritisi sesuatu, baik yang bersifat lingkungan, sosial, politik maupun seni itu sendiri. Soedarso Sp, mengungkapkan dalam bukunya Trilogi Seni bahwa:

Hasil karya seni didorong kelahirannya oleh banyak motivasi. Ada yang lahir karena keinginan manusia akan hal-hal yang indah, ada yang karena kehendak manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya, dan ada pula yang didorong oleh desakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.²

Faktor-faktor tersebut mempengaruhi dalam terciptanya sebuah karya seni, tergantung kepribadian senimannya dan setiap zaman selalu mengalami

¹ But Muchtar, *Seni Patung Indonesia*, (Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta bekerjasama dengan Taman Budaya Yogyakarta, 1992), p. 22

² Soedarso Sp, *Trilogi Seni*, (BP ISI Yogyakarta, 2006), p. 101

perubahan sesuai keadaan, ruang dan waktu yang terus bergulir sehingga hadirilah masa sekarang.

Masa sekarang adalah bagian dari masa lalu dan yang akan datang, masa lalu merupakan sebuah romantisme yang tidak bisa dipisahkan dari masa sekarang. Penulis yang dahulu hidup di sebuah perkampungan di Bali, mempunyai hubungan kedekatan dengan lingkungan alam yang masih alami. Dari pemandangan sawah, pohon-pohon besar yang kadang tumbuh di lingkungan rumah, maupun di pinggir-pinggir sungai, membawa kita dalam suasana yang nyaman, karena merasa harmonis dengan keadaan alam itu sendiri. Kita masih dapat menikmati kicauan burung di atas pohon sebagai tempat singgah dan berlindungnya, rumah-rumah pun didominasi oleh material kayu.

Kedekatan penulis dengan alam, cukup memberikan penulis pengetahuan tentang kehidupan yang harmonis dengan lingkungan. Alam yang terus berkembang, berubah tanpa kita sadari. Orang Bali sendiri menghargai pohon sebagai suatu jiwa yang hidup. Pohon-pohon besar atau tumbuh-tumbuhan akan diberi sesaji setiap hari *tumpek uduh* (hari penghormatan pada tanaman) sebagai tanda keharmonisan hubungan manusia dengan alam.

Saat ini ketika penulis hidup dalam lingkungan urban, begitu banyak benda atau sesuatu yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya berada di sekitar kita, yang terkadang menjadi milik kita pula. Benda-benda itu ada karena memiliki fungsi dan daya guna serta mempunyai bentuk-bentuk yang fungsional, seperti sebuah tube pasta yang mempunyai bentuk silinder akan disesuaikan

dengan fungsinya agar enak ditekan untuk mengeluarkan isinya. Semua benda tersebut memiliki karakteristik sesuai dengan manfaatnya.

Walaupun penulis hidup dalam nuansa modernitas dengan benda-benda industri, akan tetapi sikap dan kondisi batin tetaplah mempunyai rasa kedekatan dan kerinduan terhadap alam. Kadang kejenuhan dapat diatasi dengan bermain-main ke sawah atau tempat-tempat yang masih alami, karena udaranya masih segar.

Kedekatan emosional dengan alam memberikan suatu rangsangan dalam batin, yang banyak berhubungan dengan penciptaan karya seni baik dari sisi motivasi penciptaan maupun hasilnya kemudian.³ Kebiasaan penulis bergelut dengan benda-benda keseharian dan lingkungan alam, yang memberikan kontribusi imajinasi untuk divisualisasikan ke dalam karya seni patung. Karena banyak kemungkinan visual dan karakteristik visual yang dapat digali dari permasalahan ini. Dari rangsangan kerinduan terhadap alam dan cara menyikapi benda-benda yang ditemukan di lingkungan sekitar yang diolah dalam fantasi bawah sadar, untuk mengungkapkan pengalaman estetis.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaannya. Dalam proses penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini terdapat beberapa hal yang hendak

³ Soedarso Sp, *Ibid*, p.14.

diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut, sebagai berikut:

1. Bagaimana mentransformasikan benda keseharian ke bentuk pohon dalam karya seni patung?
2. Bagaimana cara menyatukan bentuk pohon dan benda keseharian secara estetis dengan menggunakan berbagai material?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Mentransformasikan benda keseharian ke bentuk pohon dalam karya seni patung.
2. Menyatukan bentuk pohon dan benda keseharian dengan menggunakan berbagai material dan mengungkapkan maknanya.

Manfaat

Ada beberapa manfaat dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, yaitu manfaatnya secara internal, yang merupakan lebih kedalam diri penulis sendiri sebagai perupa dan eksternal yang merupakan manfaat bagi institusi dan masyarakat luas.

1. Manfaat karya Tugas Akhir ini bagi penulis, sebagai sarana refleksi dan pengembangan potensi estetis terhadap permasalahan lingkungan alam.

2. Secara institusional, dapat mengembangkan ide-ide kreatif tentang masalah lingkungan dalam lingkungan institusi.
3. Manfaatnya bagi masyarakat, sebagai sarana apresiasi masyarakat untuk meningkatkan wawasan tentang karya seni patung.

D. Makna Judul

Judul Tugas Akhir ini adalah :

“Citra Pohon Melalui Benda Keseharian”

Untuk menghindari salah pengertian terhadap penulisan judul “Citra Pohon Melalui Benda Keseharian”, maka perlu diberi penjelasan terhadap pengertian judul yaitu,

Citra :Gambar rekaan yang ditimbulkan oleh daya-khayal seorang seniman pada khususnya dan setiap orang pada umumnya. Citra merupakan buah hasil penginderaan (*sensation*), pengamatan, kesan dan daya-khayal yang dipadukan secara tepat.⁴

Menurut Jalaluddin Rahmat, citra adalah gambaran tentang realitas dan tidak harus selalu sesuai dengan realitas atau dunia menurut persepsi kita.⁵

Menurut Yasraf Amir Piliang, citra adalah Sesuatu yang dapat ditangkap secara perseptual, akan tetapi tidak memiliki eksistensi substansial.⁶

⁴ Tim Penyusun, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta:PT. Ichtiar Baru – Van Hoeve, 1987),p.680.

⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996),p.223.

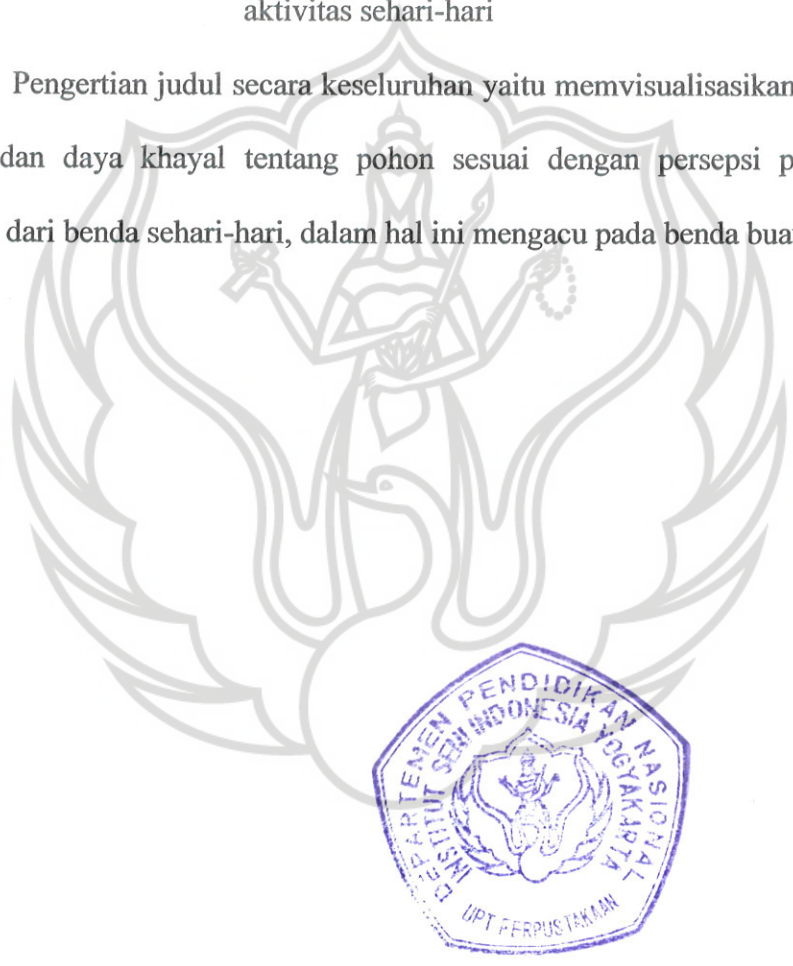
⁶ Yasraf Amir Piliang, *Dunia Yang Dilipat*,(Yogyakarta: Jalsutra, 2004),p.16.

Pohon : Tanaman tahunan berkayu dengan sebuah batang utama yang keras dan dapat bercabang setelah agak tinggi dari permukaan tanah.⁷

Tumbuhan yang berbatang keras dan besar.⁸

Benda keseharian : Sebuah produk buatan manusia yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari

Pengertian judul secara keseluruhan yaitu memvisualisasikan pengamatan, kesan dan daya khayal tentang pohon sesuai dengan persepsi penulis, yang berasal dari benda sehari-hari, dalam hal ini mengacu pada benda buatan manusia.



⁷ Ensiklopedi Indonesia, *Op.cit*, p. 2731.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta, p.777